

KOMUNIKASI PUBLIK VAKSINASI COVID-19 PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR MELALUI MEDIA DIGITAL

Vannyora Okditazeini¹, Novrizon Marzal², Jamilus³, Meily Puspita Sari⁴, Nilam Putri
Kirana⁵

¹⁻⁵ UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Correspondence Email : novrizonmarzal@uinmybatusangkar.ac.id

ABSTRACT

Given the importance of the presence of the COVID-19 Vaccine/Vaccination, countries in the world, including Indonesia, make the provision of the COVID-19 Vaccine/Vaccination a priority in overcoming the COVID-19 Pandemic. Data on vaccination achievement in West Sumatra as of January 22, 2022 shows that Tanah Datar Regency ranks the third lowest for vaccine achievement in the West Sumatra region. This figure is certainly worrying because it could threaten the smooth running of the government's COVID-19 vaccination program to tackle the COVID-19 pandemic in West Sumatra province. For this reason, it is necessary to see how public communication is carried out by the land district government regarding the covid-19 vaccination program. This study uses content analysis to display several posts from the Tanah Datar district government, both from official channels and on their social media. The results of the study show that at least in delivering information related to the Covid-19 vaccination program, the Tanah Datar district government uses 3 (three) approaches, including; (1) Report transparency; (2) Socialization and invitations; and (3) Sanctions.

Keyword : *Public Communication; Local Government; Tanah Datar; Covid-19; Vaccination Program*

ABSTRAK

Mengingat pentingnya kehadiran Vaksin/Vaksinasi COVID-19, maka negara-negara di dunia termasuk Indonesia menjadikan penyediaan Vaksin/Vaksinasi COVID-19 sebagai prioritas dalam penanggulangan Pandemi COVID-19. Data capaian vaksinasi di Sumbang per 22 Januari 2022 menunjukkan Kabupaten Tanah Datar menempati urutan ketiga terendah capaian vaksin di wilayah Sumbang. Angka tersebut tentu mengkhawatirkan karena dapat mengancam kelancaran program vaksinasi COVID-19 pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19 di provinsi Sumatera Barat. Untuk itu perlu dilihat bagaimana komunikasi publik yang dilakukan pemerintah kabupaten/kota terkait program vaksinasi Covid-19. Penelitian ini menggunakan analisis konten untuk menampilkan beberapa postingan pemerintah kabupaten Tanah Datar, baik dari saluran resmi maupun media sosialnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya dalam penyampaian informasi terkait program vaksinasi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menggunakan 3 (tiga) pendekatan, antara lain; (1) Transparansi laporan; (2) Sosialisasi dan undangan; dan (3) Sanksi.

Kata Kunci : *Komunikasi Publik; Pemerintah Daerah; Tanah Datar; Covid-19; Program Vaksinasi*

PENDAHULUAN

Dampak Pandemi COVID-19 terus menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dan telah menimbulkan korban jiwa, serta kerugian material yang semakin besar. Dengan semua implikasi/dampak dari Pandemi COVID-19, negara dalam hal ini Pemerintah perlu untuk sesegera mungkin melakukan berbagai upaya untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial (*social safety net*), serta pemulihan perekonomian.

Kondisi ini memaksa semua sektor untuk 'mencari akal/jalan' agar tetap bisa menjalankan kehidupan 'beriringan' dengan COVID-19 sehingga muncul istilah *New Normal*. Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Wiku Adisasmita, *New Normal* adalah perubahan perilaku/penyesuaian pola hidup agar tetap dapat menjalankan aktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 diantaranya seperti: pembatasan aktifitas sosial, penggunaan masker yang masif/wajib, dan perubahan pola kerja menjadi *work from home* (Tamtomo, 2020). Namun penerapan pola hidup *New Normal* saja dipandang tidak cukup. Menurut Firma Konsultan Manajemen Mckinsey, disamping transisi ke bentuk normal yang disebut dengan *New Normal*, perlu dibentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*). Pada prinsipnya *herd immunity* dimaknai sebagai ambang batas dari kekebalan tubuh banyak orang yang dapat menurunkan jumlah kejadian infeksi dengan sendirinya, yang dapat dicapai/diperoleh melalui tindakan vaksinasi (TEMPO.co, 2020). Ketika jumlah masyarakat yang di vaksinasi telah mencapai proporsi tertentu dari suatu populasi, maka peluang terjadinya infeksi di populasi tersebut akan menurun. Hal ini sejalan dengan

pandangan/pendapat dari PBB melalui WHO, sehingga negara-negara di dunia dan lembaga-lembaga internasional kemudian berfokus untuk menemukan vaksin untuk COVID-19, membuatnya, dan memperbanyaknya hingga dapat didistribusikan keseluruh negara-negara yang terdampak Pandemi COVID-19.

Mengingat pentingnya keberadaan Vaksin COVID-19, negara-negara di dunia, termasuk Indonesia menjadikan pemberian Vaksin COVID-19 sebagai prioritas dalam penanggulangan Pandemi tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan yang dituangkan dalam bentuk Program Pengadaan Vaksin dan pemberian Vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Pemberian vaksin tersebut secara umum bertujuan untuk mengurangi transmisi atau penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*), selain itu juga melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Berdasarkan data vaksin dari Kementerian Kesehatan, jumlah penerima vaksin di provinsi Sumatera Barat per Januari 2022 adalah sebanyak 3.440.078 penerima vaksin. Jumlah penerima vaksin di wilayah Sumatera Barat ini baru memenuhi 78.03% dari jumlah target penerima vaksin di provinsi Sumatra Barat (KEMKES, 2022). Survei yang dilakukan oleh kementerian kesehatan bersama UNICEF dan WHO memperlihatkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat Sumatra Barat terhadap vaksin COVID-19 masih tergolong rendah, yaitu berada di angka 47%. Ini menjadikan Sumatra Barat sebagai propinsi kedua terendah setelah Aceh dalam penerimaan program vaksin COVID-19 di Indonesia. Angka ini tentu mengkhawatirkan mengingat program vaksin dilaksanakan dengan tujuan untuk

menanggulangi pandemi COVID-19 (KEMKES, ITAGI, UNICEF, dan WHO, 2020).

Data pencapaian vaksinasi di Sumatera Barat per tanggal 22 Januari 2022 menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Datar menempati urutan terendah ketiga untuk pencapaian vaksin wilayah Sumatra Barat dengan Kabupaten Padang Pariaman berada di urutan pertama. Sampai dengan kemarin, wilayah ini telah menyelesaikan lebih dari setengah target vaksinasi mencapai 52,3 persen. Angka ini menjadi yang terendah dibandingkan 19 kabupaten/kota lainnya.

Program vaksinasi di kabupaten ini rencananya dengan sasaran sebanyak 342,59 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi minggu lalu tercatat 2.799 peserta. Sedangkan untuk stok yang tersedia berjumlah 43.914 dosis vaksin. Menyusul berikutnya adalah kabupaten Agam. Daerah ini masuk nomor dua terendah. Dengan sasaran vaksin sebanyak 432,03 ribu peserta, vaksinasi di wilayah ini telah menembus setengah dari target yakni sebesar 53,9 persen atau 232,8 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi minggu lalu tercatat 2.577 peserta. Untuk stok vaksin yang tersedia adalah 48.704 dosis. Yang lainnya adalah kabupaten Tanah Datar di urutan ketiga. Dengan sasaran vaksin sebanyak 306,33 ribu peserta, vaksinasi di wilayah ini telah mencapai 65,7 persen atau 201,35 ribu peserta. Di wilayah ini, rerata vaksinasi minggu lalu tercatat 2.598 peserta. Sedangkan untuk stok yang tersedia berjumlah 50.341 dosis vaksin (Darmawan, 2022).

Ketercapaian 65,7% program vaksinasi di Kab. Tanah Datar tentunya menunjukkan angka yang mengkhawatirkan karena ini bisa mengancam kelancaran program vaksinasi COVID-19 yang dijalankan pemerintah guna menanggulangi pandemi COVID-19 di provinsi Sumatera Barat. Juru bicara Tim Satgas COVID-19 Sumbar, Jasman Rizal menyebutkan

bahwa rendahnya angka ini bukan karena kurangnya minat masyarakat untuk divaksin ataupun karena stok vaksin yang kurang, namun penyebabnya adalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah terkait program vaksin COVID-19 (Putra, 2021).

Masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah kabupaten Tanah Datar patut menjadi sorotan agar program vaksinasi dapat berjalan secara efektif. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah kabupaten Tanah Datar. Diantaranya dengan cara menghimbau masyarakat untuk mengikuti vaksinasi COVID-19, melalui penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tim kesehatan, lalu adanya surat sebaran dari pemerintah yang mewajibkan para tenaga pendidik untuk vaksin serta penyebaran himbauan melalui pamflet diberbagai media sosial. Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) juga ikut mengadakan acara Gebyar Vaksin seperti suntik vaksin masal dan pembagian sembako gratis, sebagai salah satu bentuk kepedulian dan dukungannya terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan angka vaksinasi di Kabupaten Tanah Datar. Selain itu, pemerintah Provinsi Sumbar juga mengadakan sebuah reward 5 tiket umrah bagi kabupaten yang melakukan vaksinasi tertinggi dan terbaik (Pemkab Tanah Datar, 2021).

Sosialisasi yang dilakukan pemerintah kabupaten tanah datar terkait program vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu bentuk komunikasi publik. Terjadinya pertukaran pesan antara sejumlah orang dalam sebuah organisasi atau yang berada di luarnya, secara tatap muka atau melalui media (Muhammad, 2008). Untuk itu, komunikasi publik merupakan salah satu alat yang digunakan agar sosialisasi program vaksinasi COVID-19 dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Namun, tentunya hal ini patut menjadi sorotan lagi apakah komunikasi publik yang dilakukan pemerintah kabupaten tanah datar sudah efektif dalam mensosialisasikan program vaksinasi COVID-19 ini kepada masyarakat kabupaten tanah datar khususnya. Hal lain yang tentunya menjadi sorotan adalah bagaimana implementasi komunikasi publik yang dijalankan oleh pemerintah kabupaten tanah datar sehingga dapat menjadi solusi yang tepat dalam mensosialisasikan program vaksinasi COVID-19 di kabupaten tanah datar dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Berbagai *platform* media digital dapat digunakan untuk melakukan komunikasi publik, di mana para *user* dapat menggunakannya secara bebas, mulai dari kalangan remaja, dewasa, bahkan orang tua (Hasan dkk, 2022).

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan Helmi (2021) menunjukkan bahwa informasi mengenai vaksinasi harus terus menerus disosialisasikan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19 (Helmi Dkk, 2021).

Untuk itu, penelitian ini bertujuan agar dapat melihat bagaimana implementasi komunikasi publik yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten tanah datar serta mengukur sudah efektifkah komunikasi publik yang selama ini dijalankan pemerintah dalam mensukseskan program vaksinasi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana komunikasi publik pemerintah Kabupaten Tanah Datar terkait program vaksinasi covid-19?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis bagaimana komunikasi publik Pemerintah

Kabupaten Tanah Datar terkait Program Vaksinasi Covid-19 dan yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumentasi postingan yang terdapat di website resmi dan media sosial pemerintah kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan crawling data yang penulis lakukan, maka terdapat 57 (lima puluh tujuh) unit analisis data yang akan dianalisis menggunakan analisis isi dalam penelitian ini.

Terdapat langkah dasar dalam melakukan analisis isi, tahap pertama, peneliti memilih teks yang relevan dengan tujuan penelitian (Stausberg & Engler, 2021) untuk selanjutnya dilakukan crawling data pada akun media sosial dan website resmi pemerintah kabupaten Tanah Datar sejak kebijakan program vaksinasi Covid-19 diterapkan pada tanggal 13 Januari 2021. Periode waktu ini dipilih karena merupakan penanda kebijakan vaksinasi Covid-19 di Indonesia dilakukan, yang dimulai dengan pemberian vaksin pertama kepada Presiden Joko Widodo.

Kedua, peneliti melakukan pengkodean pesan yang disematkan dalam teks sesuai dengan persamaan dan perbedaan postingan pada setiap akun media sosial dan website resmi Pemkab. Tanah Datar. Selanjutnya, penulis menyatukan atau mengidentifikasi unit pesan yang sesuai untuk membuat kode (Stausberg & Engler, 2021). Dalam pengidentifikasian, penulis menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Krippendorff (2014), yang mengidentifikasi jumlah kata, frasa, atau kalimat (sintaksis) dan unit pernyataan atau argumen (proposional) (Stausberg & Engler, 2021). Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi jumlah like, komentar, share, dan view (sintaksis) dan mengidentifikasi pernyataan (proposional) dari media sosial dan website resmi pemerintah kab. Tanah Datar.

Ketiga, setelah menyatukan dan mengidentifikasi unit analisis yang sesuai

(persamaan dan perbedaan), penulis menggunakan dua jenis kategori untuk mengklasifikasikan unit analisis: substansi (isi pesan) dan bentuk (cara mengatakannya) (Stausberg & Engler, 2021). Dengan mengkaji langkah-langkah analisis isi ini, penulis dapat menganalisis bagaimana komunikasi publik pemerintah kab. Tanah Datar terkait program vaksinasi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar sebagai posisi sentral dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 tentunya memiliki berbagai macam platform yang digunakan untuk dapat menjangkau masyarakat sampai ke daerah terpencil sekalipun agar pemerataan informasi ini dapat dinikmati semua lini masyarakat. Tidak hanya melakukan sosialisasi secara luring, berbagai upaya penyebaran informasi secara daring pun dilakukan. Dengan memanfaatkan internet sebagai kanal utama untuk menyebarluaskan informasi ini tentunya diharapkan sosialisasi program ini dapat terwujud dengan maksimal.

Terdapat beberapa kanal resmi pemerintah kabupaten tanah datar dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19. Diantaranya dengan memanfaatkan website resmi, Instagram, Twitter, Facebook dan lain sebagainya, Hasil observasi yang penulis lakukan, ditemukan bahwa beberapa kanal resmi tersebut menggunakan redaksi penamaan akun yang berbeda-beda. Walaupun begitu, semuanya tetap merupakan kanal resmi pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Seperti penggalan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Mentari, Staf KOMINFO Tanah Datar dan dikonfirmasi langsung oleh Bapak Lovely Harman Zuryadi selaku Sekretaris KOMINFO Tanah Datar sesuai dengan penggalan wawancara berikut ini:

“Kita emang punya banyak kanal. Dan redaksi namanya berbeda-beda. Namun

semuanya tetap milik pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Kayak Instagram, Jadi dulu akunnya Pemkab Tanah Datar terus sekarang ganti jadi TanahDatarTv begitu” – Mentari, Staff Kominfo Tanah Datar.

Berdasarkan hasil crawling data yang dilakukan penulis dimulai sejak kebijakan vaksin dianjurkan tanggal 13 Januari 2021, maka ditemukan sebanyak 57 (lima puluh tujuh) unit analisis data yang dijadikan data mentah dalam penelitian ini. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Table 1.

Hasil Crawling Data Informasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Datar

No	Platform	Alamat URL/akun	Jumlah Postingan
1	Website	https://tanahdatar.go.id/	7
2	Instagram	Kominfotandatar (https://www.instagram.com/kominfotandatar?igshid=YmMyMTA2M2Y=)	8
3	Twitter	@tanahdatartv (https://mobile.twitter.com/tanahdatartv)	37
4	Facebook	Prokopim Tanah Datar (https://www.facebook.com/prokopimsatutanahdata/)	5
5	Youtube	Tanah Datar TV (https://www.youtube.com/c/TanahdatarTV)	-
TOTAL			57

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa akun twitter @tanahdatartv menempati urutan teratas dalam platform yang paling sering digunakan pemerintah Kabupaten Tanah Datar terkait informasi vaksinasi Covid-19. Persentase keseringan akun twitter @tanahdatartv digunakan adalah sebanyak 64,9%, diikuti oleh platform Instagram @kominfotandatar dengan persentase sebanyak 14%. Platform website resmi <https://tanahdatar.go.id/> menempati urutan ketiga dengan persentase 18,9%. Urutan keempat adalah platform Facebook Prokopim Tanah Datar dengan persentase 13,5%. Hasil crawling data yang penulis lakukan pada tahap ini merupakan tahap pertama dalam analisis ini, yaitu memilih teks yang relevan dengan tujuan pada penelitian ini (Stausberg & Engler, 2021) dan ditemukan hasil seperti yang sudah dijabarkan diatas.

Ketika penulis melakukan konfirmasi terkait penggunaan twitter @tanahdatartv yang lebih sering digunakan sebagai platform dalam menyebarkan informasi, pihak KOMINFO Tanah Datar menjawab:

“Sebenarnya kalo dikaitkan sama pemirsanya maksudnya... hmmm.. kebiasaan masyarakatnya sebenarnya lebih ke facebook sama instagram begitu ya. Nah kalo target covid sendiri instagram itu bisa di... apa itu... terkoneksi sama website ya, kalo faceboook ins.. Eee sorry twitter bisa langsung terkoneksi sama hmmm... website, beda kalo instagram kita harus posting ini gitukan, sebenarnya karena keterbatasan eh kru juga waktu itu. Jadi kalo di website naik otomatis di twitter naik juga kan begitu, beda dengan instagram harus ada effort lagi buat naikinnya begitu.” – Mentari, Staff Kominfo Tanah Datar.

Pada tahap kedua analisis isi, penulis melakukan pengkodean pesan yang disematkan dalam teks sesuai dengan persamaan dan perbedaan postingan pada setiap akun media sosial dan website resmi pemkab. Tanah Datar untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan jumlah kata, frasa, atau kalimat (sintaksis) dan unit pernyataan atau argumen (proposional) (Stausberg & Engler, 2021). Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi jumlah like, komentar, share, dan view (sintaksis) dan mengidentifikasi pernyataan (proposional) dari media sosial dan website resmi pemerintah kab. Tanah Datar.

Di tahap ini, peneliti kemudian melakukan break down berdasarkan unit analisis data yang sudah dianalisis di tahap pertama. Tahap ini ditandai dengan pengkodean secara detail terkait *engagement* unit analisis data diatas. Peneliti melakukan observasi dengan menentukan jumlah like, comment, share, dan view dari unit analisis data diatas. Di tahap analisis ini juga peneliti melakukan perampingan unit analisis data, agar analisis penelitian menjadi lebih fokus. Hasil dari analisis tahap kedua menunjukkan beberapa postingan

yang menjadi Top Five di masing-masing platform yang digunakan pemerintah Kabupaten Tanah Datar terkait informasi program Vaksinasi Covid-19. Tabel berikut akan memperlihatkan Top Five unit analisis data tiap-tiap platform:

Tabel 2

Top Five Postingan Twitter @tanahdatartv

No	Postingan	Waktu	Link	View	Like	Retweet	Comment
1	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	04/02/2022	https://id.leprqu	61	3	1	-
2	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	14/02/2022	https://id.leprp	36	3	1	-
3	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	01/03/2022	https://id.leprw	40	2	1	-
4	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	16/02/2022	https://id.lepre	27	2	-	-
5	Bupati Eka Putra Tinjau Puskemas Lintau Buo Utara II	09/11/2021	https://id.lepsu	-	3	-	2

Sumber: Olahan Peneliti

Postingan dengan *engagement* paling teratas merupakan postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 04 Februari 2022. Postingan ini diunggah oleh akun twitter @tanahdatartv pada tanggal 04 Februari 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 04 Februari 2022. Dengan lama durasi 1:06 menit, postingan ini telah dilihat sebanyak 60 penayangan, 3 suka dan 1 kali retweet.

Postingan yang menempati nomor urut kedua yaitu postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 14 Februari 2022. Postingan ini diunggah oleh akun twitter @tanahdatartv pada tanggal 14 Februari 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 14 Februari 2022. Dengan lama durasi 1:06 menit, postingan ini telah dilihat sebanyak 36 penayangan, 3 suka dan 1 kali retweet.

Berikutnya adalah postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 01 Maret 2022. Postingan ini diunggah oleh akun twitter @tanahdatartv pada tanggal 01 Maret 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update

kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 01 Maret 2022. Dengan lama durasi 1:06 menit, postingan ini telah dilihat sebanyak 40 penayangan, 2 suka dan 1 kali retweet.

Postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 16 Februari 2022 menempati urutan keempat. Postingan ini diunggah oleh akun twitter @tanahdatartv pada tanggal 16 Februari 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 16 Februari 2022. Dengan lama durasi 1:06 menit, postingan ini telah dilihat sebanyak 27 penayangan dan 2 suka.

Terakhir adalah postingan tentang Bupati Eka Putra Tinjau Puskesmas Lintau Buo Utara II. Postingan ini diunggah oleh akun twitter @tanahdatartv pada tanggal 09 November 2021. Postingan ini menyuguhkan adanya beberapa foto para dinas kesehatan yang sedang dipantau kinerjanya oleh bupati Tanah Datar. Dengan caption bertuliskan “Bupati Eka Putra tinjau Puskesmas Lintau Buo Utara II, Selasa 9 November 2021 untuk memantau capaian Vaksinasi di lokasi Puskesmas tersebut. Bupati juga berharap tingkat kesadaran masyarakat untuk divaksin meningkat dan peran edukasi dari tenaga kesehatan sangat membantu”, postingan ini mendapatkan 3 tanda suka dan 2 komentar dari akun twitter @Netizen178. Adapun komentar yang diutarakannya yaitu “Mau tanya pukesmas lintau jam operasional dri jam brpa smpai jam brpa pak?”, “Karna saya waktu itu mau berobat jam 2 siang tp ngk dilayanin di bilang udah tutup...apa kah selama pandemi jam operasional pukesmas di rubah atau g mana pak ???” tambahanya.

Analisis Data Platform Instagram

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, pada platform Instagram terdapat beberapa postingan yang menjadi Top Five dalam melakukan

analisis *engagement*, Hasil analisis penelitian dapat digambarkan dalam table di bawah ini:

Tabel 3

Top Five Postngan Instagram @kominfotanahtadar

No	Postingan	Waktu	Link	View	Like	Com ment
1	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	23/05/2022	https://s.id/1eu2B	35	5	-
2	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	12/04/2022	https://s.id/1eu2Q	20	4	-
3	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	17/04/2022	https://s.id/1eu2Z	19	3	-
4	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	13/04/2022	https://s.id/1eu3h	17	4	-
5	Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar	15/04/2022	https://s.id/1eu3q	13	4	-

Sumber: Olahan Peneliti

Postingan dengan *engagement* paling teratas merupakan postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 23 Mei 2022. Postingan ini diunggah oleh akun instagram @kominfotanahtadar pada tanggal 23 Mei 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 23 Mei 2022, dengan menggunakan fitur video atau Reels. Postingan ini telah dilihat sebanyak 35 penayangan, dan 5 suka.

Postingan yang menempati nomor urut kedua yaitu postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 12 April 2022. Postingan ini diunggah oleh akun instagram @kominfotanahtadar pada tanggal 12 April 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 12 April 2022, dengan menggunakan fitur video atau Reels. Postingan ini telah dilihat sebanyak 20 penayangan, dan 4 suka.

Berikutnya adalah postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 17 April 2022. Postingan ini diunggah oleh akun akun instagram @kominfotanahtadar pada tanggal 17 April 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 17 April 2022, dengan

menggunakan fitur video atau Reels. Postingan ini telah dilihat sebanyak 19 penayangan, dan 3 suka.

Postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 13 April 2022 menempati urutan keempat. Postingan ini diunggah oleh akun instagram @kominfortanahdatar pada tanggal 13 April 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 13 April 2022, dengan menggunakan fitur video atau Reels. Postingan ini telah dilihat sebanyak 17 penayangan, dan 4 suka.

Terakhir adalah postingan tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 15 April 2022. Postingan ini diunggah oleh akun instagram @kominfortanahdatar pada tanggal 16 April 2022. Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 15 April 2022, dengan menggunakan fitur video atau Reels. Postingan ini telah dilihat sebanyak 13 penayangan, dan 4 suka.

Analisis Data Platform Website

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, pada platform Website terdapat tujuh postingan untuk dilakukan analisis *engagement*. Pada tahap ini peneliti menyajikan unit analisis data secara sensus (semua unit analisis data dianalisis) karena *engagement* di Website tidak bias diamati. Sehingga peneliti menyajikan semua unit analisis data pada platform Website. Hasil analisis penelitian dapat digambarkan dalam table di bawah ini:

Tabel 4

Top Five Postingan Website tanahdatar.go.id

No	Postingan	Waktu	Link	Comment
1	Bupati Eka Putra Bersama Kapolres Turun Ke Kecamatan Lima Kaum Dan Salimpaung.	07/11/2021	https://s.id/1eu5a	-
2	Rapat Percepatan Vaksin Covid-19	17/11/2021	https://s.id/1eu5g	-
3	Bupati Eka Putra Ingatkan Masyarakat Yang Berurusan Harus Sudah Divaksin	30/11/2021	https://s.id/1eu5e	-
4	Wabup Richi Aprian Kunjungi Beberapa Gerai Vaksin Di Kecamatan Rambatan Dan Pariangan.	06/12/2021	https://s.id/1eu5E	-
5	Kunjungi Lokasi Gebyar Vaksinasi, Wabup Vaksin Hak Masyarakat	09/12/2021	https://s.id/1eu5K	-
6	Tanah Datar Gebyar Vaksin, Bupati Eka Putra Vaksin Hak Rakyat	09/12/2021	https://s.id/1eu5T	-
7	Bupati Dan Wabup Tanah Datar Ajak Masyarakat Vaksinasi Booster Covid-19	05/03/2021	https://s.id/1eu62	-

Sumber: Olahan Peneliti

Postingan dengan *engagement* paling teratas merupakan postingan tentang Bupati Eka Putra Bersama Kapolres Turun Ke Kecamatan Lima Kaum Dan Salimpaung. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 07 November 2021. Postingan ini menyuguhkan Bupati, Kapolres, dan Kepala Dinas Kesehatan Tanah Datar, Sabtu (6/11) sedang meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi covid-19 di kecamatan Limo Kaum dan kecamatan Salimpaung.

Rapat Percepatan Vaksin Covid-19. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 17 November 2021. menunjukkan Bupati Tanah Datar sedang melakukan rapat percepatan vaksin covid-19 bersama *stakeholder* terkait, niniak mamak dan pemuka masyarakat.

Berikutnya adalah postingan tentang Bupati Eka Putra Ingatkan Masyarakat yang Berurusan Harus Sudah Divaksin. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 30 November 2021. Postingan ini menunjukkan adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintahan Kabupaten Tanah Datar yaitu bagi setiap orang yang berurusan harus sudah divaksin. Demi menerapkan kebijakan tersebut, pada

waktu bersamaan satuan polisi Pamong Praja bersama Dinas Perhubungan melakukan razia terhadap ASN dan masyarakat yang belum melakukan vaksin yang akan berurusan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan perkantoran Bupati Tanah Datar.

Postingan tentang Wabup Richi Aprian Kunjungi Beberapa Gerai Vaksin Di Kecamatan Rambatan Dan Pariangan menempati urutan keempat. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 06 Desember 2021. Postingan ini menyuguhkan menunjukkan Wakil Bupati Richi Aprian didampingi Kepala Dinas Kesehatan sedang melakukan peninjauan vaksinasi yang ada di pertokoan Pertiwi Pasar Batusangkar, juga beberapa gerai vaksin di kecamatan Pariangan dan Rambatan. Pada postingan ini, Wabup Richi terlihat memberikan semangat kepada para petugas kesehatan.

Kelima adalah postingan tentang Kunjungi Lokasi Gebyar Vaksinasi, Wabup Vaksin Hak Masyarakat. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 09 Desember 2021. Menunjukkan Wakil Bupati Richi Aprian bersama Ketua Pengadilan Negeri Batusangkar, Sekdin Kesehatan Purwanto sedang meninjau pelaksanaan gebyar vaksinasi di Kantor Camat V kaum, Jorong Supanjang Nagari Cubadak, pasar Pitalah dan Jorong Ladang Laweh Kecamatan Batipuh, Rabu (08/12/21).

Keenam adalah postingan tentang Tanah Datar Gebyar Vaksin, Bupati Eka Putra Vaksin Hak Rakyat. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 09 Desember 2021. Menunjukkan Eka Putra yang melakukan peninjauan langsung

pelaksanaan Gebyar Vaksin Covid-19, Rabu (08/12).

Terakhir adalah postingan tentang Bupati Dan Wabup Tanah Datar Ajak Masyarakat Vaksinasi Booster Covid-19. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 05 Maret 2022. Menunjukkan Eka Putra dan Richi Aprian menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti program vaksin *booster* demi meningkatkan kekebalan tubuh. Himbauan tersebut dilakukan di aula kantor Bupati, Pagaruyung, Sabtu (05/03/22).

Analisis Data Platform Facebook

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, pada platform facebook terdapat beberapa postingan yang menjadi Top Five dalam melakukan analisis *engagement*, Hasil analisis penelitian dapat digambarkan dalam table di bawah ini:

Tabel 5

Top Five Postingan Facebook Prokopim Tanah Datar

No	Postingan	Waktu	Link	View	Lik e	Sha red	Co mm ent
1	Siapkan Kartu Vaksin atau Aplikasi Peduli Lindungi di HP Anda, ketika mau ke Komplek Kantor Bupati di Pagaruyung	24/01/2022	https://fb.watch/eC7xBkkP31/	391	11	4	-
2	Imbauan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar penerapan protokol kesehatan dan pembatasan mudik hari raya Idul Fitri 1442 H/2021 M	29/04/2021	https://fb.watch/eC893ZqAAf/	246	10	1	-
3	Vaksinasi COVID 19	09/03/2021	https://fb.watch/eC7KIWS4PX/	73	5	-	-
4	Vaksinasi Covid-19 bagi Kepala Daerah dan Kepala OPD di Kabupaten Tanah Datar, dilaksanakan di Aula Kantor Bupati setempat. Selasa (9/3/2021)	09/03/2021	https://fb.watch/eC7ULAQw7b/	39	2	-	-
5	Ayo VAKSIN...	25/11/2021	https://s.id/1eu5j	-	2	-	-

Sumber: Olahan Peneliti

Postingan dengan *engagement* paling teratas merupakan postingan tentang Himbauan penggunaan aplikasi peduli lindungi, Postingan ini di unggah oleh akun facebook Prokopim Tanah Datar

dengan caption "Siapkan Kartu Vaksin atau Aplikasi Peduli Lindungi di HP Anda, ketika mau ke Komplek Kantor Bupati di Pagaruyung". Sesuai caption tersebut, postingan ini tentu diperuntukan kepada seluruh masyarakat kabupaten Tanah Datar yang hendak berpergian ke kompleks kantor Bupati Tanah Datar di Pagaruyung. Postingan ini di unggah pada tanggal 24 Januari dengan telah ditonton sebanyak 391 tayangan, 11 suka dan 4 kali dibagikan.

Postingan yang menempati nomor urut kedua yaitu postingan tentang Himbauan penggunaan protokol kesehatan dan pembatasan mudik hari raya Idul Fitri, Postingan ini di unggah oleh akun facebook Prokopim Tanah Datar dengan menggunakan caption "Imbauan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar penerapan protokol kesehatan dan pembatasan mudik hari raya Idul Fitri 1442 H/2021 M". Diunggah pada tanggal 29 April 2021 dengan bentuk unggahan berupa video, yang mana didalamnya menampilkan Bupati Tanah Datar yang sedang berbicara terkait himbauan kepada masyarakat kabupaten Tanah Datar. Postingan tersebut telah di lihat sebanyak 246 tayangan, 10 suka serta 1 kali dibagikan.

Berikutnya adalah postingan tentang Vaksinasi COVID 19. Postingan ini di unggah oleh akun facebook Prokopim Tanah Datar pada tanggal 09 Maret 2021. Postingan ini berbentuk video yang berdurasi kurang lebih 2:17 menit dan berisi tentang pelaksanaan vaksinasi di Aula Kantor Bupati Tanah Datar. Video ini Telah ditonton sebanyak 73 kali tayangan dan 5 suka.

Postingan tentang Vaksinasi Covid-19 menduduki posisi keempat. Postingan ini di unggah oleh akun facebook Prokopim Tanah Datar pada tanggal 09 Maret 2021. Postingan ini berbentuk video yang berdurasi kurang lebih 2:17 menit dan menggunakan caption "Vaksinasi Covid-19 bagi Kepala Daerah dan Kepala OPD di Kabupaten Tanah

Datar, dilaksanakan di Aula Kantor Bupati setempat, Selasa (9/3/2021)". Video ini Telah ditonton sebanyak 39 kali tayangan dan 2 suka.

Terakhir adalah Pamflet ajakan vaksin. Postingan ini di unggah oleh akun facebook Prokopim Tanah Datar dengan caption " Ayo VAKSIN..." pada tanggal 25 November 2021. Postingan ini berbentuk pamflet dengan didalamnya berisi himbauan untuk mengikuti vaksinasi di Gedung Poliklinik Lt. 2 dan postingan ini telah disukai sebanyak 2 tanda suka.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis isi tahap ketiga pada tingkat abstraksi atau konsepsi, maka peneliti menemukan bahwa setidaknya dalam penyampaian informasi terkait program vaksinasi Covid-19, pemerintah kabupaten Tanah Datar menggunakan 3 (tiga) buah pendekatan, diantaranya; (1) Transparansi laporan; (2) Sosialisasi dan ajakan; serta (3) Sanksi. Temuan ini dapat dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 6

Pendekatan yang Digunakan Pemerintah Kab. Tanah Datar dalam Program Vaksinasi Covid-19

No	Pendekatan	Jumlah Postingan	Persentase
1	Transparansi Laporan	35	61,5%
2	Sosialisasi dan Ajakan	16	28%
3	Sanksi	-	0%
4	Transparansi Laporan serta Sosialisasi dan Ajakan	5	8,7%
5	Transparansi Laporan dan Sanksi	1	1,7%
Total		57	100%

Sumber: Olahan Peneliti

Tabel diatas memperlihatkan bahwa pendekatan yang paling banyak digunakan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar terkait program vaksinasi Covid-19 adalah dalam bentuk transparansi laporan. Dengan pendekatan ini pemerintah senantiasa menjaga keterbukaan informasi dan transparansi pandemi Covid-19. Di beberapa bulan postingan tentang hal ini juga menempati urutan teratas dalam bentuk pendekatan yang digunakan pemerintah.

Pendekatan dengan menggunakan sosialisasi dan ajakan juga digunakan oleh pemerintah kabupaten Tanah Datar terkait program vaksinasi Covid-19. Pada pendekatan ini, pemerintah baik pimpinan dan jajaran serta bidang terkait tak henti-hentinya mengajak dan mengingatkan kepada masyarakat agar melakukan vaksinasi Covid-19 yang dapat mereduksi penyebaran Covid-19.

Selanjutnya yang menarik adalah pemerintah juga menggunakan pendekatan sanksi agar masyarakat melakukan vaksinasi Covid-19. Seperti kebijakan harus vaksin jika ingin berurusan dengan pihak pemerintah kabupaten tanah datar. Pemerintah Bersama kepolisian juga melakukan Kerjasama dalam rangka Razia terhadap ASN dan masyarakat yang belum melakukan vaksin. Ini menjadi salah satu temuan menarik dari penelitian ini karena sanksi ternyata juga menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Transparansi Laporan

Salah satu bentuk komunikasi publik yang digunakan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar terkait program Vaksinasi Covid-19 adalah dalam bentuk transparansi laporan yang dirilis secara berkala pada beberapa platform. Seperti misalnya di platform twitter yang menjadi Top Five teratas postingan di kanal ini adalah tentang Update Kasus Covid-19 Di Kabupaten Tanah Datar 04 Februari 2022. Postingan ini diunggah oleh akun twitter @tanahdatartv pada tanggal 04 Februari 2022.

Postingan ini menyuguhkan adanya sebuah video tentang update kasus covid-19 di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 04 Februari 2022. Dengan lama durasi 1:06 menit, postingan ini telah dilihat sebanyak 60 penayangan, 3 suka dan 1 kali retweet. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, twitter menjadi kanal dengan pendekatan transparansi laporan terbanyak.

Begitupun di kanal Instagram. Postingan dengan *engagement* tertinggi adalah tentang Update Covid-19 Tanggal 23 Mei 2022, postingan ini diunggah oleh akun instagram @kominfortanahdatar dengan bentuk postingan berupa reels. Reels yang diposting berisi tentang update covid-19 pada tanggal 23 Mei 2022. Reels ini telah ditonton sebanyak 35 Views dan disukai 5 orang.

Jika kita lihat di platform Website resmi, pendekatan dengan menggunakan transparansi laporan juga digunakan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Walaupun pendekatan ini digunakan berbarengan dengan pendekatan dengan menggunakan sosialisasi dan ajakan. Seperti postingan tentang Rapat Percepatan Vaksin Covid-19. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 17 November 2021. Dalam postingan ini menunjukkan Bupati Tanah Datar sedang melakukan rapat percepatan vaksin covid-19 bersama OPD Lingkup Pemkab Tanah Datar, DPRD, Forkopimda, Camat dan TPPKK Tanah Datar, Wali Nagari, KAN, niniak mamak serta para pemuka masyarakat. Hal ini guna mensukseskan program pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus yang dapat menyebabkan kematian, yang dilaksanakan di Gedung Maharajo Dirajo Batusangkar Selasa (16/11). Dalam rapat ini pemerintah kabupaten Tanah Datar juga melaporkan update Covi-19 di Kabupaten Tanah Datar di hadapan tamu undangan.

Namun, pada platform Facebook tidak ditemukan adanya pendekatan komunikasi publik pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam bentuk transparansi laporan. Sejauh yang peneliti amati, platform Facebook lebih cenderung untuk menggunakan pendekatan sosialisasi.

Sosialisasi dan Ajakan

Bentuk pendekatan sosialisasi dan ajakan menempati urutan kedua dalam konsepsi yang peneliti rumuskan sebagai temuan dalam penelitian ini. Pada platform Twitter merupakan platform yang paling banyak juga mem-posting konten tentang sosialisasi dan ajakan untuk segera vaksin. Seperti postingan tentang Bupati Eka Putra Tinjau Puskesmas Lintau Buo Utara II. Postingan ini diunggah oleh akun twitter @tanahdatartv pada tanggal 09 November 2021. Postingan ini menyuguhkan adanya beberapa foto para dinas kesehatan yang sedang dipantau kinerjanya oleh bupati Tanah Datar. Dengan caption bertuliskan "Bupati Eka Putra tinjau Puskesmas Lintau Buo Utara II, Selasa 9 November 2021 untuk memantau capaian Vaksinasi di lokasi Puskesmas tersebut. Bupati juga berharap tingkat kesadaran masyarakat untuk divaksin meningkat dan peran edukasi dari tenaga kesehatan sangat membantu.

Dari hasil pengamatan dan analisis yang peneliti lakukan, semua konten program vaksinasi Covid-19 pada platform Facebook menggunakan pendekatan sosialisasi dan ajakan. Seperti postingan tentang himbauan penggunaan aplikasi peduli lindungi, Postingan ini di unggah oleh akun facebook Prokopim Tanah Datar dengan caption "Siapkan Kartu Vaksin atau Aplikasi Peduli Lindungi di HP Anda, ketika mau ke Komplek Kantor Bupati di Pagaruyung". Sesuai caption tersebut, postingan ini tentu diperuntukan kepada seluruh masyarakat kabupaten Tanah Datar yang hendak berpergian ke kompleks kantor Bupati Tanah Datar di Pagaruyung. Postingan ini di unggah pada tanggal 24 Januari dengan telah ditonton sebanyak 391 tayangan, 11 suka dan 4 kali dibagikan.

Pada website resmi pemerintah kabupaten Tanah Datar juga banyak

menggunakan pendekatan sosialisasi dan ajakan. Seperti postingan tentang Bupati Eka Putra Bersama Kapolres Turun Ke Kecamatan Lima Kaum Dan Salimpaung. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 07 November 2021. Dalam Postingan ini menunjukkan adanya Bupati, Kapolres AKBP, Kepala Dinas Kesehatan Tanah Datar, Sabtu (6/11) untuk meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi covid-19 di kecamatan Limo Kaum dan kecamatan Salimpauang. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada tenaga kesehatan yang berada paling depan dalam pelaksanaan vaksinasi serta mengajak masyarakat Kabupaten Tanah Datar melakukan vaksinasi.

Namun, pada platform Instagram tidak ditemukan adanya pendekatan komunikasi publik pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam bentuk transparansi laporan. Sejauh yang peneliti amati, platform Instagram lebih cenderung untuk menggunakan pendekatan transparansi laporan.

Sanksi

Temuan menarik dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan sanksi sebagai salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Tanah Datar untuk mensukseskan program Vaksinasi Covid-19. Walaupun postingan yang mengandung unsur sanksi ini hanya ditemukan dalam satu postingan, namun peneliti melihat ini menjadi poin yang menarik.

Seperti postingan tentang Bupati Eka Putra Ingatkan Masyarakat Yang Berurusan Harus Sudah Divaksin. Postingan ini diunggah di laman website resmi milik pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, Tanahdatar.go.id pada tanggal 30 November 2021. Dalam postingan ini menunjukkan adanya kebijakan yang dikeluarkan

pemerintahan Kabupaten Tanah Datar yaitu bagi setiap orang yang berurusan harus sudah divaksin. Demi menerapkan kebijakan tersebut, pada waktu bersamaan Satpol PP bersama Dinas Perhubungan melakukan razia terhadap ASN dan masyarakat belum melakukan vaksin yang akan berurusan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan perkantoran Bupati Tanah Datar.

KESIMPULAN

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar sebagai posisi sentral dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 tentunya memiliki berbagai macam platform yang digunakan untuk dapat menjangkau masyarakat sampai ke daerah terpencil sekalipun agar pemerataan informasi ini dapat dinikmati semua lini masyarakat. Terdapat beberapa kanal resmi pemerintah kabupaten tanah datar dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19. Diantaranya dengan memanfaatkan website resmi, Instagram, Twitter, Facebook dan lain sebagainya, Hasil observasi yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa beberapa kanal resmi tersebut menggunakan redaksi penamaan akun yang berbeda-beda. Walaupun begitu, semuanya tetap merupakan kanal resmi pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan hasil analisis isi tahap ketiga pada tingkat abstraksi atau konsepsi, maka peneliti menemukan bahwa setidaknya dalam penyampaian informasi terkait program vaksinasi Covid-19, pemerintah kabupaten Tanah Datar menggunakan 3 (tiga) buah pendekatan, diantaranya; (1) Transparansi laporan; (2) Sosialisasi dan ajakan; serta (3) Sanksi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat merekomendasikan bagi pemerintah daerah pada umumnya dan pemerintahan Kabupaten Tanah Datar

khususnya agar dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi yang bersifat massal dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat agar sasaran yang dicapai dapat maksimal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, A. D. (2022, Januari 22). *Databoks Katadata*. Retrieved Februari 4, 2022, from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datublish/2022/01/22/vaksinasi-di-kabupaten-padang-pariaman-menjadi-yang-terendah-di-sumatera-barat>
- Effendy, O. U. (2005). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elo, S., Kaariainen, M., Kantes, O., Polkki, T., Utriainen, K., & Kyngas, H. (2014). Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness. *SAGE Open*, 4(1), 1-10.
- Esen, M., Bellibas, M., & Gumus, S. (2018). The Evolution of Leadership Research in Higher Education for Two Decades (1995–2014): A Bibliometric and Content Analysis. *International Journal of Leadership in Education*, 23(3).
- Fisher, B. A. (1990). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Helmi, Rahmadhona Fitri Dkk (2021) STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA PADANG DALAM MEMINIMALISIR INFODEMIC VAKSINASI COVID-19. *Jurnal AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Volume 12 Nomor 2, Desember 2021, p. 164-180

- Hasan, Yummil dkk (2022). Pengaruh Instagram (Jejaring Sosial) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Jurnal AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Volume 13 Nomor 02, Juli- Desember 2022, p. 213-229.
- KEMKES. (2022, Januari 31). *Vaksin Kemkes*. Retrieved Febaruari 4, 2022, from kemkes.go.id: https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_d_ata
- KEMKES, ITAGI, UNICEF, dan WHO. (2020). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: KEMKES.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, A. (2008). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS.
- Pemkab Tanah Datar. (2021, Desember 26). *Berita Seputar Kecamatan*. Retrieved Februari 4, 2022, from tanahdatar.go.id: <https://tanahdatar.go.id/berita/5494/kebalan-komunal-tp-pkk-tanah-datar-gelar-gebyar-vaksin.html>
- Piliang, Y. A. (2010). *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya, dan Matinya Makna*. Bandung: Matahari.
- Putra, P. (2021, September 9). *Regional Kompas*. Retrieved Februari 4, 2022, from KOMPAS.com: <https://regional.kompas.com/read/2021/09/09/143119878/capaian-vaksinasi-di-sumbar-rendah-jubir-bukan-karena-minat-atau-stok?page=all>
- Ramadani, T. (2019). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Komunikasi Publik Di Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. *Jurnal Borneo Administrator*, 15(1), 1-18.
- Stausberg, M., & Engler, S. (2021). *The Routledge Handbook of Research*. London and New York: Routledge: Taylor and Francis Group.
- Tamtomo, A. (2020, Mei 27). *Kompas Tren*. (V. R. Ratriani, Editor) Retrieved Februari 4, 2022, from KOMPAS.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/27/193200965/infografik--panduan-protokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new>
- TEMPO.co. (2020, Juli 29). *tekno tempo*. (Z. Wuragil, Editor) Retrieved Februari 4, 2022, from TEMPO.co: <https://tekno.tempo.co/read/1370411/peneliti-lipi-ingatkan-manfaat-vaksin-covid-19-dan-herd-immunity-di-indonesia/full&view=ok>
- West, R. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.